

ABSTRAK

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kawasan objek wisata di Jawa Barat, yang didukung oleh kondisi fisik dan alamnya sehingga wisata yang berkembang pada umumnya memiliki konsep alam dan lingkungan yang merupakan salah satu penyumbang PAD terbesar. Peluang wisata ini kemudian ditangkap dan direpson oleh investor (swasta) untuk dikembangkan di Kabupaten Bandung Barat. Peran serta swasta dalam tata ruang sangat penting agar dapat terciptanya pemanfaatan ruang yang baik agar terjadi peningkatan kualitas tata ruang. Hal ini merupakan salah satu bentuk peran serta swasta dalam pembangunan dan peningkatan kualitas tata ruang.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah objek wisata berbasis lingkungan dan alam yaitu *Floating Market* dan Imah Seniman di Kecamatan Lembang, Sapulidi Makan di Sawah dan Kampung Daun di Kecamatan Parongpong dan Dusun Bambu di Kecamatan Cisarua. Rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini adalah mencari “faktor-faktor apakah yang mempengaruhi peranserta swasta dalam mengembangkan objek wisata berbasis lingkungan dan alam sehingga dapat meningkatkan kualitas tata ruang di Kabupaten Bandung Barat?”

Metode analisis skalogram, *cluster* dan kolerasi digunakan untuk mencari faktor tersebut. Metode ini digunakan untuk membuktikan validasi, sehingga nantinya didapatkan faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap pihak swasta.

Dari hasil analisis, faktor yang sangat berpengaruh terhadap peranswasta tersebut adalah persentase lahan terbangun (%), kompetisi objek wisata sejenis dalam satu kecamatan, kearifan lokal yang diangkat, tingkat kecintaan lingkungan pemilik pada lingkungan dan alam, pemahaman terhadap tata ruang, keterlibatan tenaga ahli dalam perencanaan, keterlibatan tenaga ahli dalam pemanfaatan dan keterlibatan tenaga ahli dalam pengawasan.

Kata Kunci: Faktor, Peran Serta Swasta, Tata Ruang